

ABSTRAK

Edilburga Lujum, (2023) Analisis Sosiologi Karya Sastra Terhadap Novel *Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye*. Pembimbing I : Nyoman Suparsa, Pembimbing II : I Komang Widana Putra

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis citra laki-laki dan kritik sosial dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong karya Tere Liye*. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu; bagaimanakah citra laki-laki dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong karya Tere Liye* dan bagaimanakah kritik sosial yang terdapat dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong karya Tere Liye*? Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberi sumbangan perkembangan ilmu sastra, masukan untuk dapat menciptakan karya sastra yang lebih baik serta menambah minat sastra dan mempresiasikan karya sastra. Adapun teori yang melandasi penelitian ini adalah (1) pengertian novel, (2) hakikat pendekatan sosiologi sastra, dan (3) ruang lingkup sosiologi sastra. Penelitian ini menggunakan instrumen yaitu alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan metode kepustakaan. Dalam penelitian ini penelitian menemukan masing-masing citra laki-laki dan kriti sosial dalam novel *Ayahku (Bukan) Pembohong karya Tere Liye*. Citra laki-laki ada lima, yaitu; (1) penyayang, (2) bertanggung jawab, (3) pelindung keluarga, (4) penolong, dan (5) pemarah. Kritik sosial ada tiga yaitu (1) pencemaran lingkungan Lembah Bukhara, (2) penjajahan Suku Penguasa Angin, dan (3) strategi licik untuk mengalahkan lawan dengan candu.

Kata Kunci: *Novel Ayahku (Bukan) Pembohong, Citra Laki-laki, Kritik Sosial*

UNMAS DENPASAR

ABSTRACT

Edilburga Lujum, (2023) Sociological Analysis of Literary Works on *Tere Liye's Ayahku (Bukan) Pembohong* Novel. Advisor I : Nyoman Suparsa, Supervisor II : I Komang Widana Putra.

This research is a qualitative research that aims to analyze male image and social criticism in the novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* By Tere Liye. This problems in this research are; what is the image of men in the novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* By There Liye and how is the social criticism contained in the novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* By Tere Liye The benefits of this research are that it is expected to contribute to the development of literature, input to be able to create literary works better and increase literary interest and appreciate literary works. The theories that underlie this research are (1) the meaning of the novel, (2) the nature of the sociology of literature approach, (3) the scope of the sociology of literature. This studi uses instruments, namely tools that are selected and uses by researchers in data collection activities so that these activities become systematic. In qualitative research, the instrument or research tool is the research it self. Data collection was carried out using the observation method and library method. In this study, the study found male image and social criticism in the novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* By Tere Liye, respectively. There are five male images, namely; (1) compassionate, (2) responsible, (3) family protector, (4) helper, and (5) grumpy. There are three social criticisms namely; (1) environmental pollution of the Bukhara Valley, (2) the occupation of the Wind Tribe, (3) a cunning strategy to defeat opponents with opium.

Keywords: *Novel Ayahku (Bukan) Pembohong*, Male image, Social Criticism.

